

ABSTRACT

This study aims to test the level of discretionary accruals between before and after the reduction Income tax rate for fiscal year 2008. The samples were 210 companies listed in Indonesia Stock Exchange, which has published its financial statements for the years 2006-2011. The method of analysis in this study using multiple regression analysis to determine the value of non-discretionary accruals and test different T-test using paired samples t-test as a means of testing these differences. Test of different T-test was used to test the level of discretionary accruals between before and after the reduction Income tax rates Agency 2008. The results showed that the level of discretionary accruals in 2009-2011 is lower than the level of discretionary accruals in 2006-2008. it is mean that reduction Income tax rates Agency 2008 was not used by management to do earnings management.

Keywords: discretionary accruals, earnings management, the reduction Income tax in the rate of 2008, profit engineering.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat *discretionary accruals* antara sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak penghasilan badan tahun 2008. Sampel penelitian adalah 210 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang telah mempublikasikan laporan keuangannya dan tahun 2006-2011. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui nilai *non-discretionary accruals* dan uji beda T-test yang digunakan untuk menguji tingkat *discretionary accruals* antara sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak penghasilan badan 2008. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *discretionary accruals* tahun 2009-2011 jauh lebih rendah daripada tingkat *discretionary accruals* tahun 2006-2008. Hal ini berarti penurunan tarif pajak penghasilan badan tahun 2008 tidak dimanfaatkan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Kata Kunci : *discretionary accruals*, manajemen laba, penurunan tarif pajak badan 2008, rekayasa laba.